

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang menggunakan data fakta-fakta empiris yang diambil dari sebuah perilaku atau fenomena di dalam masyarakat, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui wawancara maupun pengamatan secara langsung.<sup>1</sup> Bagi penelitian hukum empiris atau suatu penelitian yang menguji tingkat kepatuhan masyarakat terhadap suatu norma hukum. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang menggunakan data dan kesimpulan kasus di lapangan, biasanya data didapat dengan melakukan eksplorasi permasalahan kemudian menentukan instrumen yang tepat.<sup>2</sup> Pada Penelitian ini peneliti langsung datang ke lokasi penelitian untuk menggali data terkait Persepsi Kepala Kantor Urusan Agama Kota Banjarbaru terhadap Kartu Keluarga perkawinan tidak tercatat dan mendapatkan informasi langsung kepada staff pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

---

<sup>1</sup> Kornelius Benuf dan Muhamad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer," *Gema Keadilan* 7, no. 1 (1 April 2020): 20–33, <https://doi.org/10.14710/gk.2020.7504>.

<sup>2</sup> Anwar Hafidzi, *Metode Penelitian Hukum Keluarga* (Serang: Laksita Indonesia, 2019), hal.19.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berawal dengan asumsi-asumsi, sudut pandang, potensi lensa teoritis dan studi mengenai masalah penelitian yang bertujuan menggali makna yang berasal dari suatu masalah sosial atau kemanusiaan oleh individu maupun kelompok.<sup>3</sup> Pendekatan ini mendeskripsikan hasil dari wawancara dengan informan dan narasumber terhadap penelitian yang dilakukan peneliti kemudian data-data tersebut dikumpulkan diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat penelitian dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang diajukan<sup>4</sup>. Penelitian ini dilakukan pada lokasi:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru
2. Kantor Urusan Agama yang ada di Kota Banjarbaru, yaitu :
  - a. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarbaru Utara
  - b. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarbaru Selatan
  - c. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Liang Anggang
  - d. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cempaka
  - e. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Landasan Ulin

---

<sup>3</sup> John W. Creswell, *Qualitative inquiry and research design* (California: Sage Publication, 2016).

<sup>4</sup> Anwar Hafidzi, *Metode Penelitian Hukum Keluarga*, hal.59.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena kota Banjarbaru menerapkan kebijakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 109 Tahun 2019 mengenai penerbitan kartu keluarga bagi perkawinan yang tidak tercatat dan peneliti sudah melakukan pra penelitian dengan berkunjung kesana serta lokasi penelitian ini sesuai dengan kriteria fokus permasalahan yang peneliti angkat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Banjarbaru dan penelitian ini sangat berhubungan dengan pihak Kantor Urusan Agama (KUA) kota Banjarbaru terhadap legalitas pernikahan sehingga peneliti perlu melakukan penelitian di lokasi tersebut.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data ini disebut juga sebagai data asli atau data baru.<sup>5</sup> Sumber data primer penelitian ini didapatkan langsung dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada narasumber yaitu Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Banjarbaru dan informan yaitu staff Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

---

<sup>5</sup> Aris Prio Agus Santoso dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2023), hal 97.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>6</sup> Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari data primer membantu penulis mengaitkan informasi yang sudah ada sehingga meningkatkan validitas yaitu seperti dokumentasi, identitas narasumber dan informan. Selain itu, data sekunder terkait data kependudukan di Kota Banjarbaru, data dari badan pemerintah Kota Banjarbaru yang berkaitan dengan demografi lokasi penelitian, dan sumber-sumber yang membahas mengenai pernikahan dan pencatatan pernikahan.

## 2. Sumber Data

- a. Sumber data mengenai persepsi dan alasan 5 (lima) Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarbaru terhadap kartu keluarga bagi perkawinan tidak tercatat.
- b. Sumber data yang didapat dari penelitian ini didapatkan dari dokumen seperti Peraturan Perundang-undangan dan Kompilasi Hukum islam sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dan identitas dari informan serta narasumber meliputi : nama, tempat/tanggal lahir, umur, jabatan dan alamat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Dalam penelitian hukum empiris merupakan salah satu teknik yang sering

---

<sup>6</sup> Aris Prio Agus Santoso dkk., Aris Prio Agus Santoso dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, hal.97.

dan paling lazim digunakan. Wawancara adalah jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada Narasumber, informan atau responden. Jenis wawancara yang peneliti gunakan wawancara struktur (*Interview*), yaitu dengan mewawancarai langsung kepada informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu kemudian data dikumpulkan dan disimpan terkait penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara terhadap :

- a. 5 (lima) Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Banjarbaru
  - b. Staff Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru
2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini bisa menjadi studi pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini yang sebagai alat bantu agar informasi yang diperoleh informan bisa menjadi bukti.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Sebelum kepada analisis data, data yang sudah terkumpul secara lengkap dan memadai dari hasil kegiatan pengumpulan data maka perlu dilakukan pengolahan data. Adapun tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data (Editing)

Editing merupakan tahap pertama yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan dan memperoleh data yang valid. Tahap ini juga berupa membenaran data yang

terkumpul melalui studi pustaka, dokumen, wawancara yang relevan, jelas, tidak berlebihan dan tanpa kesalahan.

b. Penandaan data (*coding*)

Pemberian tanda pada data yang diperoleh, baik berupa penomoran ataupun penggunaan tanda atau simbol atau kata tertentu yang menunjukkan kelompok/golongan/klasifikasi data menurut jenis dan sumbernya dengan tujuan menyajikan data secara sempurna guna memudahkan rekonstruksi serta analisis data.

c. Penyusunan atau sistematisasi data (*constructing/ systematizing*)

Penyusunan atau sistematisasi data yaitu mengelompokkan secara sistematis data yang sudah diedit menurut klasifikasi data dan urutan masalah.

## 2. Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data dan merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis deskriptif kualitatif, yaitu upaya untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu yang berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian seperti wawancara serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara terhadap pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Banjarbaru dan

---

<sup>7</sup> Aris Prio Agus Santoso dkk., hal 139.

seluruh Kepala KUA kota Banjarbaru terhadap persepsi dan alasan mereka mengenai penelitian ini serta analisis data dari pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi data

Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian dilapangan yang bisa dilakukan dengan abstraksi.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan dengan cara mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi ini adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menyimpulkan dari data-data yang diperoleh.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Aris Prio Agus Santoso dkk., hal. 141-142.